ABSTRAK

TANGGUNG JAWAB HUKUM *EVENT ORGANIZER* TERHADAP BARANG *BOOTLEG* YANG DIJUAL PADA *EVENT* BUDAYA JEPANG DI BANDAR LAMPUNG

Oleh :

SHAKIRA EMILIA NASLI

Penyelenggaraan *event* budaya Jepang banyak diadakan diberbagai daerah termasuk di Bandar Lampung. Terdapat konsumen yang secara langsung menemukan adanya barang *bootleg*. Fenomena ini selain merugikan pemilik hak cipta juga menimbulkan pertanyaan tentang pengaturan penjualan *merchandise* dalam *event* budaya Jepang menurut undang-undang dan tanggung jawab *event organizer* dalam penjualan barang *bootleg* di *event* budaya Jepang yang diselenggarakan.

Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif-empiris dengan pendekatan *non-judicial case* atau pendekatan masalah tanpa melibatkan pengadilan. Sumber data yang digunakan meliputi wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumen.

Event Organizer bertanggung jawab untuk memastikan produk yang dijual memiliki izin resmi sesuai dengan regulasi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis. Untuk menjaga integritas *event*, *event organizer* harus menyeleksi vendor, bekerjasama dengan pemegang hak cipta dan distributor resmi, serta menerapkan kebijakan tegas terhadap penjualan barang ilegal. Apabila terbukti memberikan fasilitas atau lalai dalam mengawasi penjualan barang *bootleg* akan dikenakan sanksi sesuai dengan hukum yang berlaku.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, *Event Organizer*, Barang *Bootleg*.